LATAR BELAKANG REVOLUSI TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Sejak negeri kita memiliki satelit komunikasi Palapa tahun 1976, sebenarnya telah terjadi suatu revolusi besar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan teknologi mutakhir itu, praktis kita bisa saling berhubungan dengan seluruh kawasan tanah air. Siaran radio dan televisi bisa ditangkap di mana saja Anda berada.

Amat berbeda dengan keadaan sebelum itu, yang dapat menonton televisi hanyalah para pemirsa yang bertempat tinggal di pulau Jawa. Karena pada masa itu satu-satunya siaran televisi hanya TVRI yang untuk pemancaran dan penyiarannya masih menggunakan teknologi kabel biasa.

Tahap-tahap Perubahan dalam Perkembangan Teknologi Komunikasi

- Suatu perubahan besar telah dan sedang terjadi di bidang komunikasi seperti kita saksikan dewasa ini. Sejumlah ahli melihatnya sebagai suatu revolusi komunikasi. Ada pula yang menamakannya sebagai zaman baru komunikasi, scdangkan yang lainnya menyebut hal ini sebagai abad komunikasi elektronik. Menurut Wilbur Schramm (1988), "..sebutan tidaklah menjadi soal. Yang penting, setiap perkembangan utama dalam komunikasi manusia telah bermula dari suatu perkembangan baru yang penting dalam teknologi komunikasi".
- Revolusi, seperti telah kita ketahui, berarti suatu perubahan besar yang berlangsung dalam waktu yang cepat. Kemudian apakah yang dimaksud dengan revolusi komunikasi. Pengertiannya bisa luas sekali. Salah satunya dikemukakan oleh Dissayanake (1983) yang mengartikan revolusi komunikasi sebagai peledakan (eksplosi) teknolog komunikasi seperti terlihat melalui peningkatan penggunaan satelit, mikro-prosessor komputer, dan pelayanan radio bertahap tinggi, dan perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi yang ditempa oleh bidang sosial, ekonomi, politik, kultural dan gaya hidup manusia.

Menurut Schramm (1988), perkembangan yang dinamakan revolusi komunikasi dan sebagainya itu merupakan bagian dari serangkaian perubahan yang telah berlangsung dalam sejarah kehidupan manusia selama ini. Revolusi komunikasi adalah satu dari sekian revolusi yang terjadi di berbagai bidang kehidupan manusia, yaitu:

- ***Revolusi politik*** yang telah mendistribusikan kekuasaan lebih luas daripada sekedar lingkungan beberapa keluarga atau klas kecil yang mempunyai *privilege*, dan pada sejumlah kasus membebaskan negara dari suatu pemerintahan kolonial. Seperti kita baca dari buku-buku sejarah, terutama semasa abad XX telah terjadi perubahan besar-besaran dalam hal kekuasan dan kedaulatan rakyat. Bentuk-bentuk kerajaan absolut yang tadinya mendominasi pemerintahan di banyak negara telah berubah menjadi bentuk negara republik atau paling tidak kerajaan yang berkonstitusi. Sekarang pemerintahan negara bukan lagi menjadi monopoli para raja dan turunannya, melainkan sebagai hak dan kedaulatan segenap warga negara.
- ***Revolusi pendidikan*** yang telah memungkinkan sebagian besar orang untuk belajar membaca dan menulis, dan bagi suatu proporsi yang cukup besar dari mereka itu untuk melanjutkan sekolah setinggi mungkin menurut kemampuan masing-masing.
- ***Revolusi pertanian*** yang telah membagi lahan dalam unit-unit yang secara ekonomi lebih efisien, memperkenalkan teknologi pertanian baru, dan memproduksi lebih banyak kalori untuk orang yang lebih banyak, dan melepas sebagian besar pekerja pertanian ke bidang industri dan bisnis.
- ***Revolusi industri*** yang telah mensubstitusikan sumber-sumber baru enerji untuk pekerjaan manual, mempercepat produksi dengan penggunaan mesin, dan menciptakan transportasi yang cepat dan komunikasi jarak jauh.

Dengan kemajuan tersebut maka pada hakikatnya dunia kini sedang berubah. Begitu rupa perubahan tersebut berlangsung, sehingga orang belum tahu pasti bagaimana bentuk masyarakat yang kelak muncul sebagai hasil dari gerak perubahan yang luar biasa tersebut.

- George Lichteint = periode pasca-borjuis atau *post-bourgeois*,
- Ralph Dahrendorf = pasca kapitalism atau *post capitalism*.
- Amitai Etzioni = pasca modem atau *post modern*;
- Kenneth Boulding = pasca peradaban atau *post-civilized*, dan
- Herman Kahn = *post-economic*,
- Sydney Ahlstrom =*post-protestant*;
- Lewis Feuer = pasca ideologis atau *post-ideological*;
- Roderick Seidenberg = pasca sejarah atau *post-historic*.
- Richard Barnet = pasca minyak atau *post-petroleum*.
- Daniel Bell = pasca industrial atau *post-industrial* (Wizard, 1982).

Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa masa berikutnya yang dibentuk oleh perubahan besar-besaran tadi adalah suatu masa yang telah melampaui segala bentuk masyarakat yang telah ada selama ini. Itulah sebabnya semua julukan tadi menggunakan sebutan pasca.

Alvin Tovler yang terkenal dengan bukunya berjudul *The Future Shock*. Kemudian dalam bukunya yang berjudul *The Third Wave Tovler* (1980), membagi periode penting dalam sejarah umat manusia menjadi tiga gelombang, yaitu :

- Gelombang Pertama (8000 SM - 1700 SM),
- Gelombang kedua (1700 SM - 1970),
- Gelombang Ketiga (1979 - 2000).

Unsur-unsur terpenting dari peradaban Gelombang Ketiga adalah kemajuan yang pesat dalam bidang-bidang:

- Komunikasi dan Pengolahan Data,
- Penerbangan dan angkasa luar,
- Energi alternatif dan yang dapat diperbaharui,
- Teknologi biologi dan teknologi genetik.